

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN
PADA *FRESH GRADUATE* MENCARI KERJA DI MASA
PANDEMI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

MESRA RIA MENDROFA

04041181621021

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN PADA *FRESH*
GRADUATE MENCARI KERJA DI MASA PANDEMI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
MESRA RIA MENDROFA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Dewi Angraini, S.Psi., MA
NIP 198311022012092201

Pembimbing II



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP 198108132012101201

Penguji I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mesra Ria Mendrofa, dengan disaksikan tim penguji skripsi, menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya buat adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di dalam perguruan tinggi yang berada dimanapun. Dan sepanjang pengetahuan saya sebagai peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh peneliti lainnya, kecuali secara jelas telah tertulis dalam naskah ini dan dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Apabila terjadi hal yang tidak sesuai dalam isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan yang saya peroleh dicabut.



Inderalaya,
Yang menyatakan,

Mesra Ria Mendrofa
NIM 04041181621021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan YME. yang telah memberi rahmat, pertolongan, kesehatan dan karunia-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung peneliti dengan berbagai jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Mama dan Papa, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun materil sehingga peneliti akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk Mama dan Papa yang telah sabar menunggu peneliti menyelesaikan studi hingga akhir dan memberikan semangat di kala peneliti ingin menyerah, serta selalu mendoakan peneliti di setiap kesempatan. Semoga Tuhan YME selalu menjaga dan memberikan kebahagiaan untuk Mama dan Papa.
2. Kakak dan abang tersayang, terima kasih selalu menghibur peneliti di kala peneliti sedang sedih dan menjadi salah satu penyemangat dalam hidup peneliti. Terima kasih untuk selalu mendukung peneliti selama masa perkuliahan dan memahami kesulitan yang peneliti alami serta memberikan bantuan materil untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan YME karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Pada *Fresh Graduate* Mencari Kerja Di Masa Pandemi”**.

Selama penyusunan tugas skripsi ini, peneliti banyak menemui hambatan. Namun dengan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak peneliti mampu mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M. Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., MA, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi peneliti.

7. Para dosen dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tua tercinta atas doa, bimbingan, kasih sayang, serta dukungan yang tidak putus-putusnya pada peneliti.
9. Seluruh *fresh graduate* di Indonesia yang telah bersedia menjadi responden selama proses pengambilan data, serta berbaik hati mengajak rekan-rekan lain untuk mengisi skala peneliti.
10. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan selama masa kuliah, Yulia, Uly, Hesti, Fadhillah, dan Bellin, terima kasih atas waktunya yang berharga ini.
11. Buat kakak tercinta Natalia dan abangku tersayang Happy Rius, terima kasih telah mendukung perekonomianku semasa kuliah.
12. Adik-adikku tersayang Putri dan Nancy, terima kasih sudah menjadi adik yang menurut dan mendukung dalam doa.
13. Buat Ratu (Kuamao Cupika Pulumpampa) als. Cici waruwu, sebagai master UNO. Terima kasih telah menemaniku bermain uno dan menjadikanku juniormu. Terima kasih untuk semua ilmu bermain uno dan semangat yang ratu berikan melalui senyuman ratu yang sangat indah dan menawan. Terima kasih juga karena ratu sudah menginspirasi menjadi lebih cantik karena ratu sudah lebih cantik. Aku sayang ratu.
14. Buat Swas Als. Suasti, terima kasih telah menganggap aku sebagai bundamu tercinta dan terima kasih kebersamaannya selama ini untuk bermain uno bersama ratu. Terima kasih karena sudah mau berjuang bersamaku belajar main uno dengan ratu.

15. Buat Ina Cindy, terima kasih telah mendukung dalam doa dan semoga cepat wisuda.
16. Buat Lily, terima kasih sudah tetap menjadi bocil dan sudah menemaniku bermain uno bersama ratu dan Swas. Terima kasih juga untuk kebersamaan kita selama ini makan es krim di jalan.
17. Buat nana, terima kasih sudah menjadi teman sekamar selama ini dan menjadi teman bercerita. Terima kasih atas tumpiangannya.
18. Buat Baluse Unsri, terima kasih sudah menjadi keluarga yang baik dan menemaniku selama kuliah di Unsri Indralaya.
19. Teman – teman YOBEL terima kasih yang selalu bantu dalam doa.
20. Terima kasih untuk kakak-kakak ojek (terkhusus buat kak Arga) di Indralaya.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun. Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Hormat saya,

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kecemasan.....	13
1. Pengertian Kecemasan	13
2. Gejala-gejala Kecemasan.....	14
B. Kepercayaan Diri	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	18
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	21
C. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan	22
D. Kerangka Berpikir	24
E. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
B.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
1.	Kecemasan	25
2.	Kepercayaan Diri	26
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	26
1.	Populasi.....	26
2.	Sampel.....	27
3.	Teknik pengambilan sampel.....	28
D.	Metode Pengumpulan Data.....	29
1.	Skala Kecemasan.....	30
2.	Skala Kepercayaan Diri	30
E.	Validitas dan Reliabilitas	31
1.	Validitas	31
2.	Reliabilitas.....	32
F.	Metode Analisis Data	33
1.	Uji Asumsi.....	33
2.	Uji Hipotesis.....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Orientasi Kancan Penelitian.....	35
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	38
1.	Persiapan Administrasi	38
2.	Persiapan Alat Ukur.....	38
3.	Pelaksanaan Penelitian.....	44
C.	Hasil Penelitian	48
1.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	48
2.	Deskripsi Data Penelitian	50
3.	Hasil Analisis Data Penelitian	53
D.	Hasil Penelitian Tambahan	54
1.	Uji Beda Kecemasan dan Kepercayaan Diri pada Subjek berdasarkan Jenis Kelamin.....	54

2. Uji Beda Kecemasan dan Kepercayaan Diri pada Subjek berdasarkan Domisili	55
3. Uji Beda Kecemasan dan Kepercayaan Diri pada Subjek berdasarkan Usia.....	56
E. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
1. Bagi Responden	61
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Psikologis	8
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Kecemasan.....	9
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri	
Tabel 4.1 Distribusi Skala Kecemasan Setelah Uji Coba.....	9
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Kecemasan.....	9
Tabel 4.3 Distribusi Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	1
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Kepercayaan Diri	1
Tabel 4.5 Tabel Penyebaran Skala Uji Coba	4
Tabel 4.6 Tabel Penyebaran Skala Penelitian.....	6
Tabel 4.7 Deskripsi Berdasarkan Usia Subjek Penelitian	7
Tabel 4.8 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek Penelitian	8
Tabel 4.9 Deskripsi Berdasarkan Domisili Subjek Penelitian.....	8
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian.....	0
Tabel 4.11 Formulasi Kategorisasi	2
Tabel 4.12 Deskripsi Kategorisasi Kecemasan.....	3
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	4
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	5
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Uji Coba Penelitian.....	
B. Skala Penelitian	
C. Tabulasi Data Penelitian	
D. Reliabilitas dan Validitas Skala Penelitian.....	
E. Deskripsi Data Penelitian.....	
F. Hasil Penelitian.....	
G. Hasil Analisis Tambahan.....	

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN PADA *FRESH GRADUATE* MENCARI KERJA DI MASA PANDEMI

Mesra Ria Mendrofa¹, Dewi Anggraini²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kepercayaan diri dan kecemasan pada *fresh graduate* mencari kerja dimasa pandemi. Hipotesis dari penelitian yaitu ada hubungan kepercayaan diri dan kecemasan pada *fresh graduate* mencari kerja dimasa pandemi.

Responden pada penelitian ini berjumlah 107 orang *fresh graduate* di Indonesia. Teknik *sampling* yang dilakukan adalah *sampling insidental*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala utama sebagai alat ukur, yakni skala Kecemasan yang mengacu pada respon kecemasan dari Stuart (2006) dan skala Kepercayaan diri yang mengacu pada aspek Lauster (2014).

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kepercayaan diri dengan kecemasan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = -0,611$, nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Kecemasan, Fresh Graduate*

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

² Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP 198311022012092201

Pembimbing II



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP 198108132012101201

Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global dalam buku yang diterbitkan oleh kementerian keuangan Indonesia pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 memiliki berbagai dampak di Indonesia, seperti pada aspek kesehatan, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu dampak yang cukup besar berupa menurunnya tingkat perekonomian dunia, tidak terkecuali di Indonesia (Sakti, 2021).

Dampak dari penurunan perekonomian di Indonesia tercermin dari banyaknya pekerja yang kehilangan pekerjaannya ataupun terpaksa dirumahkan. Menurut Nabilla (2020), banyak perusahaan yang pada akhirnya memutuskan hubungan kerja dengan para karyawannya dikarenakan pandemi Covid-19 yang semakin meningkat. Bahkan banyak perusahaan mengeluarkan keputusan seperti melakukan pemotongan gaji, pemutusan hubungan kerja (PHK), dan merumahkan sebagian pekerjanya.

Data terbaru nasional hingga 27 Mei 2020 mencatat sebanyak 380.221 pekerja terdampak Covid-19 di sektor formal mengalami PHK, dan sebanyak 1.085.284 orang dirumahkan. Selain sektor formal, sektor informal juga turut terdampak dimana sebanyak 318.959 pekerja kehilangan pekerjaannya. Sehingga

total pekerja formal dan informal yang terdampak Covid-19 mencapai 1.757.464 orang, dan angka tersebut masih bisa bertambah (CNN Indonesia, 2020).

Hal ini juga sejalan dalam artikel tirto.id (Gusman, 2020) bahwa pandemi covid-19 yang berdampak buruk pada perekonomian Indonesia secara tidak langsung turut memengaruhi naiknya angka pengangguran. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 2020 mencapai 8,1% hingga 9,2% dan angka pengangguran diperkirakan naik 4 hingga 5,5 juta orang.

Tingginya jumlah pekerja yang kehilangan pekerjaannya baik dari sektor formal maupun informal akibat terdampak Covid-19 tersebut menimbulkan lonjakan pengangguran yang cukup besar. Menurut Sukirno (2008), pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Tidak sedikit pengangguran yang diakibatkan karena sulitnya mencari lapangan pekerjaan yang tersedia sekarang. Situasi ini pada akhirnya menempatkan para pencari kerja dalam posisi yang kurang menguntungkan, karena pihak perusahaan akan semakin ketat dalam menyaring tenaga kerja dan akhirnya hanya bersedia merekrut tenaga kerja yang handal dan memiliki pengalaman (Adhyaksa, Atma & Rusgiyono 2010).

Prasetio (2021) menyebutkan bahwa terjadi penurunan yang drastis mengenai jumlah informasi lowongan pekerjaan di Indonesia selama pandemi covid-19. Salah satunya yaitu *jobstreet* Indonesia melaporkan data informasi

lowongan pekerjaan pada bulan April sampai dengan Mei 2020 berdampak signifikan yaitu terjadi penurunan 8.000 iklan lowongan pekerjaan atau turun 73,3% jika dibandingkan pada tahun 2019.

Dalam artikel CNN Indonesia (2020) Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat iklan lowongan kerja merosot 70 persen selama masa pandemi Covid-19. Sementara itu, jumlah perusahaan yang memasang iklan lowongan kerja berkurang 50 persen.

Dengan adanya persaingan yang cukup ketat dalam mendapatkan pekerjaan, membuat *fresh graduate* menjadi lebih cemas. Menurut Sejati dan Prihastuti (2012), kecemasan pada sarjana *fresh graduate* dalam menghadapi persaingan dan pengangguran intelektual adalah kondisi psikologis seseorang, dapat berupa rasa tertekan dan ketakutan yang muncul karena adanya keadaan dimana seseorang merasa terancam oleh salah satu hal yang dianggap menakutkan dan menyakitkan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri sendiri sehingga menimbulkan kekhawatiran, kegelisahan yang mengganggu ketenangan dan kesehatan yang terkadang menimbulkan kekacauan fisik.

Nurjanah (2020) mengatakan bahwa *fresh graduate* yang masih menganggur tidak merasa cemas jika ia dalam keadaan menganggur, tetapi rasa cemas mahasiswa *fresh graduate* akan muncul ketika mereka mulai melamar pekerjaan. Kecemasan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain membayangkan kepastian mendapatkan pekerjaan, cemas menghadapi panggilan wawancara kerja, cemas karena ketidakjelasan bidang kerja yang diminati, serta

cemas memikirkan keharusan untuk segera mendapatkan pekerjaan tetap, sementara usia semakin bertambah (Juliarti, 2007).

Stuart (2006) menyebutkan bahwa kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Stuart (2006) mengelompokkan kecemasan dalam tiga gejala yang disebut dengan respon yaitu respon perilaku, respon kognitif dan respon afektif. Menurut Dradjat (1994), kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh sesuatu yang mengancam dari dalam maupun dari luar individu. Kecemasan merupakan perwujudan psikologis seperti khawatir, gelisah, tegang dan kurang percaya diri (Bakar, dalam Nurhidayati, 2004).

Agustin (2008) menyatakan bahwa kecemasan adalah ketakutan tanpa adanya objek yang jelas. Tanda-tanda kecemasan adalah dalam bentuk rasa khawatir dan perasaan lain yang kurang menyenangkan. Biasanya perasaan ini disertai oleh ketidakpercayaan diri dan tidak mampu menghadapi masalah. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi kecemasan yang dimiliki seseorang (Agustin, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Risnia dan Sugiasih (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada sarjana S1 pencari kerja dalam menghadapi dunia kerja.

Lauster (1992) menyebutkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian berupa keyakinan individu akan kemampuan diri sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (2002) mengungkapkan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak cemas dalam setiap tindakan yang ia lakukan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Idealnya, *fresh graduate* memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena pada hakikatnya mereka mampu untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari ke dunia kerja (Sejati & Prihastuti, 2012). Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya (Lauster, 2002). Kurangnya kepercayaan diri disebabkan oleh perasaan tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri, merasa rendah diri untuk menghadapi saingannya yang mengakibatkan munculnya rasa cemas untuk menghadapi dunia kerja pada dalam dirinya (Sukmasari, 2016).

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas bahwa *fresh graduate* mengalami kegelisahan dan kecemasan dalam menghadapi persaingan untuk mencari pekerjaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada *fresh graduate* mencari kerja dimasa pandemic.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada *fresh graduate* dalam mencari kerja dimasa pandemi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada *fresh graduate* dalam mencari kerja dimasa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi sosial, klinis dan industri.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memberikan informasi bagi sarjana *fresh graduate* yang akan menghadapi dunia kerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelurusan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan pada *Freshgraduate* mencari kerja dimasa pandemic”, peneliti menemukan beberapa penelitian lain yang juga menggunakan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Islamy (2018) yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial peserta didik di SMP Negeri 3 Bandar Lampung. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Bandar Lampung berjumlah 302 siswa dan sampel penelitian 60 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kepercayaan diri peserta didik mempunyai hubungan yang kuat dengan Penyesuaian sosial. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel terikat maupun subjek penelitian.

Penelitian kedua dilakukan oleh Fatchurahman dan Herlan Praktiko (2012) yang berjudul “Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja”. Tujuan penelitian ini untuk meneliti hubungan antara kepercayaan diri, kematangan emosi dan pola asuh orang tua demokratis dengan kenakalan remaja. Subjek penelitian berjumlah 46 siswa kelas

X SMK Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara kematangan emosi dan pola asuh orang tua demokratis dengan kenakalan remaja. Namun, hasil berbeda ditunjukkan variabel kepercayaan diri, bahwa terdapat korelasi negatif antara kepercayaan diri dengan kenakalan remaja. Makin tinggi kepercayaan diri remaja, makin berkurang kenakalan mereka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel terikat maupun subjek penelitian.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Pratiwi dan Hermien Laksmiwati (2016) yang berjudul “Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri X”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar pada siswa XI IPS SMA Negeri 1 Porong. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa XI IPS SMA Negeri 1 Porong dengan jumlah sampel sebanyak 88 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan kemandirian belajar dimana hubungan antar variabel adalah searah. Oleh karena itu, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemandirian belajarnya, dan sebaliknya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel terikat maupun subjek penelitian.

Penelitian keempat dilakukan oleh Hapasari dan Emiliana Primastuti (2014) yang berjudul “Kepercayaan Diri Mahasiswi Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswi Papua. Subjek penelitian ini adalah 52 mahasiswi Papua di Semarang yang masih aktif kuliah

semester I-IV dan terdaftar sebagai anggota HIPMAPAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri yang sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{xy} = 0,520$ dengan $p < 0,01$. Sumbangan efektif dukungan teman sebaya sebesar 27% terhadap kepercayaan diri. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel terikat maupun subjek penelitian. (Sumber Psikodimensia Vol. 13 No.1, Januari – Juni 2014, 60 – 72).

Penelitian Kelima dilakukan oleh Musri (2020) yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Dalam Mematuhi Aturan Pada Santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kecemasan dalam mematuhi aturan pada santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 500 santri Tsanawiyah Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar, sedangkan sampelnya berjumlah 205 santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kecemasan dalam mematuhi aturan pada santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar, artinya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi tingkat kecemasan, begitupun sebaliknya semakin positif konsep diri maka semakin rendah tingkat kecemasan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel bebas maupun subjek penelitian.

Penelitian keenam dilakukan oleh Qurrota'ayun (2019) yang berjudul “Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Senam Artistik Kelas X Smk 3 YPKK Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa peserta didik

mengalami kecemasan dalam pembelajaran senam artistik kelas X di SMK YPKK 3 Sleman. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMK YPKK 3 Sleman yang diambil dengan teknik snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik mengalami kecemasan dalam pembelajaran senam artistik kelas X di SMK YPKK 3 Sleman. Kecemasan berdasarkan faktor fisik (somatik) yaitu peserta didik merasa denyut nadi tidak normal dan berdetak semakin kencang ketika akan mengikuti pembelajaran senam artistik, kecemasan berdasarkan faktor psikologis yaitu peserta didik merasa khawatir dan takut ketika akan melakukan gerakan senam artistik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel bebas maupun subjek penelitian.

Penelitian keenam dilakukan oleh Rachmady dan Eka Dian Aprilia (2018) yang berjudul “Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Universitas Syiah Kuala”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada fresh graduate Universitas Syiah Kuala. Populasi yang digunakan adalah fresh graduate di Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 257 orang (120 laki-laki dan 137 perempuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada fresh graduate Universitas Syiah Kuala dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel bebas maupun subjek penelitian.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Zwagery (2021) yang berjudul “Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa fresh graduate Pada Masa Pandemi Covid 19”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fresh graduate pada masa Pandemi Covid 19. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi FK ULM yang lulus pada saat pandemi Covid 19 berjumlah 57 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43,4% responden memiliki kecemasan dalam kategori tinggi, 43,4% berada pada kategori sedang dan 13,2% berada pada kategori rendah. Selain itu, tidak ada hubungan kecemasan kerja dengan IPK dan lama studi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel bebas maupun subjek penelitian.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Pramudhita (2013) yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi Di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir menghadapi skripsi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa dan sampel sebanyak 40 mahasiswa (30-500 dari populasi). Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir menghadapi skripsi di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel bebas maupun subjek penelitian.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari variabel penelitian maupun subjek penelitian, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksa, M, A., & Rusgiyono, A. (2010). Persepsi dunia kerja terhadap lulusan fresh graduate s1 menggunakan multidimensional unfolding (Studi Kasus: Dunia Usaha di Kabupaten Batang). *Media statistika*, 3(1), 49-57.
- Afiatin, T; & Martaniah, S. (1998). Peningkatan kepercayaan diri remaja melalui konseling kelompok. *Jurnal pemikiran dan penelitian psikologi*, no.6, Tahun III.
- Angelis, B. D. (2003). *Confidence, sumber sukses dan kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Annur, Cindy. (2022). Provinsi dengan perguruan tinggi terbanyak, Jawa Barat Teratas. Retrived from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/11/provinsi-dengan-perguruan-tinggi-terbanyak-jawa-barat-teratas>.
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (terjemahan Rita Wityadi). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Chaplin. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo.
- CNN.(2020). Iklan lowongan kerja anjlok 70 persen akibat corona. Retrived from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200501130809-92-499203/iklan-lowongan-kerja-anjlok-70-persen-akibat-corona>
- _____. (2020). Pekerja dirumahkan dan kenak phk akibat corona capai 3,05 juta. Retrived from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200720114203-92-526610/pekerja-dirumahkan-dan-kena-phk-akibat-corona-capai-305-juta>
- Davies, P. (2004). *Meningkatkan rasa percaya diri*. Yogyakarta: Torrent.
- Dimenggo, D., & Yendi, F. (2020). The correlation between self-confidence and anxiety in encounter the work environment of final semester students. *Neo konseling* vol 3, no.1.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2020. Statistik Pendidikan Tinggi. Jakarta.

- Dpr.go. (2016). Undang – undang dasar negara republik indonesia tahun 1945. Retrived from <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- Dradjat. (1994). *Remaja, Harapan dan Tantang-an*. Jakarta: CV Ruhama
- Fatchurahman., Herlan, P. (2012). Kepercayaan diri, kematangan emosi, pola asuh orang tua demokratis dan kenakalan remaja. *Jurnal psikologi indonesia*. Vol. 1, no. 2
- Feist, J., & Feist, G.J. (2014). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufroon, M. N., & Risnawati S, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Greenberger, D., & Padesky, A.C. (2004). *Manajemen pikiran*. Bandung: PT mizan pustaka.
- _____. (2016). *Mind Over Mood Second Edition Change How You Fell by Changing The Way You Think*. The Guilford Press: New York London
- Hapsasari, A., & Emiliana, P. (2014). Kepercayaan diri mahasiswi papua ditinjau dari dukungan teman sebaya. *Psikodimensia*. Vol. 13 no.1
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan: edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Islamy, R, M. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada peserta didik kelas vii di smp negeri 3 bandar lampung. *Skripsi*. Institut agama islam negeri raden intan: lampung.
- Isnaini, Nur. (2015). Kecemasan Pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas. *Jurnal Indigenus*, 13
- Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. (2005). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Juliarti. (2007). Fresh Graduate Anxiety Disorder (FGAD). Retrived from <https://menggeliat.blogspot.com/search?q=fresh+graduate>
- Juwita, Agung, & Rahmasari. (2011). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa. *Personifikasi*. Vol. 2 no.2

- Kasih.(2021). Sulit cari kerja ditengah pandemik, fresh graduate lakukan ini. Retrived from <https://edukasi.kompas.com/read/2021/07/27/170000171/sulit-cari-kerja-di-tengah-pandemi-fresh-graduate-lakukan-ini>
- Kristanto, H.,P.dkk. (2014). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi. *Skripsi*.
- Lauster.(1992). *Tes kepribadian* (terjemahan D. H Gulo). Jakarta: PT. Gramedia Bumi Aksara.
- _____. (2002). *Tes Kepribadian* (terjemahanD.H Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Musri, A. (2020). Hubungan konsep diri dengan kecemasan dalam mematuhi aturan pada santri dayah insan qurani sibreh aceh besar.*Skripsi*.Universitas islam negeri ar-raniry: aceh
- Nabilla, S. (2020). Dampak covid-19 terhadap tenaga kerja di Indonesia.Universitas Padjadjaran.
- Nasution.(2016). Hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2005). *Psikologi abnormal terjemahan*.Jakarta: Erlangga.
- Nurhidayati. (2004). Kecemasan perempuan pasca menopause sewaktu melakukan hubungan seksual. Skripsi (tidak diterbitkan). Salatiga: Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nurjanah.(2020). Kecemasan mahasiswa fresh graduate dalam melamar pekerjaan.Al-ittizaan: *Jurnal bimbingan konseling islam*. Issn: 2723-021X
- Peraturan.bpk.go. (2003).Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Retrived from <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Percaya (Def.4). (2012). Pada KBBI Daring. Retrived from <https://kbbi.web.id/percaya>
- Perry, M. (2003).*Confidence boosters pendongkrak kepercayaan diri*.Jakarta: Erlangga
- Pramudhita, A. (2013). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir menghadapi skripsi di stikes ‘aisyiyah yogyakarta.*Skripsi*.Sekolah tinggi ilmu kesehatan ‘aisyiyah :Yogyakarta

- Prasetio. 2021. Konten Lowongan Pekerjaan Bidang Administrasi Perkantoran di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Volume 5 No. 2
- Pratiwi, I. D., & Hermien, L. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa sma negeri x. *Jurnal psikologi teori dan terapan*. 2016, vol.7, no. 1
- Prihastuti, N. W. S., & Rahmawati. (2012). Tingkat kecemasan sarjana. 4(3), 2–6.
- Pribadi. (2019). Perlunya fresh graduate menyadari yang butuh kerja itu siapa?. Retrived from <https://www.kompasiana.com/amp/sigit19781986/5d3addb8351fed3a634f83ac/perlunya-fresh-graduate-menyadari-yang-butuh-kerja-itu-siapa>
- Qurrota'ayun. (2019). Kecemasan peserta didik dalam pembelajaran senam artistik kelas x smk 3 ypkk sleman. *Skripsi*. Universitas negeri yogyakarta: Yogyakarta
- Rachmady, T.M., & Aprilia, E. (2018). Hubungan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada fresh graduate universitas syiah kuala. *Jurnal Psikogenesis*. Volume 6, no. 1
- Risetdikti.go. (2021). Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Retrived from <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/2019/02/05/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>
- Risnia, D., & Sugiasih, I. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa universitas 17 agustus 1945 semarang. Issn. 2720-9148. Universitas Islam Sultan Agung
- Rizaty, Ayu. (2021). Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi di Bawah Kemendikbud Ristek dan Kemenag. Retrived from <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-3975-perguruan-tinggi-di-indonesia-per-2021-cek-sebarannya>
- Sari, Y., D & Astuti, P., T. (2014). Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Empati Fakultas Psikologi UNDIP* 3 (4), 6-8
- Sejati, N.W., & Prihastuti, R. (2012). *Tingkat kecemasan sarjana fresh graduate menghadapi persaingan kerja dan meningkatnya pengangguran intelektual*. Intuisi 4
- Stuart, G.W. (2006). *Buku saku keperawatan jiwa (ed.5)*. Jakarta: EGC

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2008). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Sukmasari, D. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Sutrisno, E (2013). Kematangan emosional, percaya diri dan kecemasan pegawai menghadapi masa pension. *Pesona, jurnal psikologi Indonesia*, 23-25: Vol.2 No.5.
- Swift, P., Cyhlarova, E., Goldie, I., & O'Sullivan, C. (2014). Living with anxiety. Understanding the role and impact of anxiety in our live. United Kingdom: Mental Health Foundation.
- Syaqila, N. (2019). Julukan fresh graduate berlaku sampai kapan. Retrived from <https://glints.com/id/komunitas/qna/julukan-freshgraduate-berlaku-sampai-kapan-ya-sobat-glints/GLbAJ3QK>
- Vandenbos, G. R. (2006). *APA dictionary of psychology*. Washington DC. American Psychological Association.
- Yunita, Ernia. 2013. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir universitas muhammadiyah surakarta. *Skripsi*
- Widhiarso, W. (2012). Tanya jawab tentang uji normalitas. *Fakultas psikologi ugm*
- Wiramihardja, S. 2005. *Pengantar psikologi abnormal*. Bandung: Refika Aditama
- Zwagery, R. (2021). Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fresh graduate pada masa pandemi covid 19. *Prociding temilnas xii* : edisi 1